

# TINJAUAN PEMBUATAN INDIKATOR EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR DI RSKIA UMMI KHASANAH BANTUL TAHUN 2016

Melly Yuliana Laksmitasari<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Salah satu yang dilakukan dalam statistik rumah sakit yaitu menghitung tingkat efisiensi hunian tempat tidur. Untuk menggambarkan efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit yaitu dengan menetapkan parameter untuk menentukan apakah tempat tidur yang tersedia telah berdaya guna dan berhasil guna. Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan tempat tidur adalah BOR, LOS, TOI, dan BTO. Untuk melihat nilai keefisienan, maka perlu di gambarkan dalam sebuah grafik yang menghubungkan keempat parameter indikator yaitu dengan Grafik Barber Johnson. Angka BOR RSKIA Ummi Khasanah menunjukkan 22,21% sedangkan penghitungan hari perawatan pasien rawat inap dewasa dengan bayi baru lahir digabung dan tempat tidur yang diikutsertakan dalam penghitungan hanya jumlah tempat tidur pasien dewasa.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data indikator efisiensi penggunaan tempat tidur di RSKIA Ummi Khasanah Bantul tahun 2016 serta mengetahui upaya yang dilakukan RSKIA Ummi Khasanah untuk meningkatkan angka indikator efisiensi penggunaan tempat tidur.

**Metode Penelitian:** metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan rancangan penelitian *retrospective study*

**Hasil:** Hasil penggabungan hari perawatan pasien dewasa dengan bayi baru lahir dengan jumlah tempat tidur yang digunakan hanya tempat tidur pasien dewasa saja angka BOR lebih besar dari yang seharusnya. Tidak ada titik temu antara keempat parameter. Upaya yang dilakukan RSKIA Ummi Khasanah dalam meningkatkan angka indikator efisiensi penggunaan tempat tidur yaitu salah satunya dengan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

**Kesimpulan:** Sensus harian belum dimanfaatkan sepenuhnya sebagai sumber pembuatan rekapitulasi harian. Informasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data indikator efisiensi penggunaan tempat tidur belum benar. Penyajian data indikator penggunaan tempat tidur di RSKIA Ummi Khasanah menggunakan Grafik Barber Johnson masih belum benar. Terjadi peningkatan jumlah pasien rawat inap di RSKIA Ummi Khasanah dengan cara pembayaran menggunakan BPJS Kesehatan.

**Kata kunci:** Tempat Tidur, Efisiensi, Grafik Barber Johnson.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**REVIEW OF MAKING EFFICIENCY INDICATORS USE OF BEDS IN  
RSKIA UMMI KHASANAH BANTUL  
2016**

Melly Yuliana Laksmitasari<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** One of the hospital statistics conduct is calculating the level of efficiency of occupancy of bed. To illustrate the efficient use of a hospital bed that is to set parameters to determine whether the bed available has been well-empowered and well-used. The indicators used to calculate the efficiency of bed usage are BOR, LOS, TOI, and BTO. To see the efficiency value, it needs to be drawn in a graph that connects the four parameters of the indicator that is with Barber Johnson Graphic. The BOR score of RSKIA Ummi Khasanah shows 22.21% while the calculation of day care of adult inpatients with newborns is combined and the bed included in the count only the number of adult patient's bed.

**Objective:** To understand the collection, processing, and data presentation on the efficiency of bed usage in RSKIA Ummi Khasanah Bantul in 2016 and to percieve the effort that RSKIA Ummi Khasanah done to increase the number of efficiency indicator of bed usage.

**Method:** This research method is using descriptive research type with qualitative approach and using research design of retrospective study

**Result:** The result of combining the day of treatment of adult patients with newborns with the number of beds only with the bed of adult patients only, the BOR figure is greater than it should be. There is no meeting point between the four parameters. Efforts made RSKIA Ummi Khasanah in improving the number of indicators of the efficiency of the bed use is one of them by working with BPJS kesehatan.

**Conclusions:** The daily census has not been fully utilized as the source of daily recapitulation. Information obtained from the data processing indicator of the efficiency of the use of the bed is not correct. The presentation of bed usage data indicator in RSKIA Ummi Khasanah using Barber Johnson Graphic is still not correct. An increase in the number of inpatients in RSKIA Ummi Khasanah by way of payment using BPJS Health.

**Keywords:** Beds, Efficiency, Barber Johnson Graphic.

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Information Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta